

RINGKASAN

Penambahan BAP (*Benzyl Amino Purine*) Pada Media Induksi Kalus Tembakau Na Oogst (*Nicotiana tabacum L.*) Secara *In Vitro*, Agung Cahyo Ramadani, Nim A32202042 Tahun 2023, 33 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati, SP, MP (Dosen Pembimbing).

Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) merupakan tanaman tahunan yang termasuk pada tanaman perkebunan. Tembakau tergolong banyak dikembangkan oleh para petani karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Tembakau Besuki Na Oogst merupakan tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau dan pada musim hujan tembakau dipanen. Tembakau Besuki Na Oogst digunakan sebagai bahan baku cerutu (Muktianto dan Diartho, 2018). Dalam perakitan cerutu, umumnya membutuhkan tiga jenis tembakau sesuai perannya. Ketiga jenis daun tersebut harus memiliki ukuran, bau, dan warna yang sama untuk semuanya. Oleh karena itu, penting untuk memiliki inovasi yang dapat menciptakan tanaman tembakau seragam dan berkualitas. Kultur jaringan adalah suatu strategi untuk mengisolasi bagian tanaman seperti sel, jaringan atau organ (daun, akar, batang, tunas, dll) dan mengembangkannya dalam iklim yang terkendali (*in vitro*) dan secara aseptis dengan tujuan agar bagian tanaman tersebut dapat menggandakan atau memulihkan kembali menjadi tanaman utuh. Kemajuan dalam kultur jaringan sangat dipengaruhi oleh zat pengatur tumbuh (ZPT).

Kegiatan Ilmiah ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana keadaan eksplan akibat penambahan BAP (*Benzyl Amino Purine*) pada media induksi kalus tembakau Na Oogst secara *in vitro* (*Nicotiana tabacum L.*). Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada periode bulan Juli – Desember 2022 di laboratorium kultur jaringan Politeknik Negeri Jember. Rancangan Acak Lengkap (RAL) Non Faktorial. Adapun jumlah perlakuan sebanyak 5 perlakuan yaitu penambahan BAP sebanyak 0 ppm, 1 ppm, 2 ppm, 3 ppm, 4 ppm dan diulang sebanyak 4 kali. Jika terdapat hasil yang berbeda nyata maka dilakukan uji lanjut menggunakan uji BNT 5%.

Berdasarkan kegiatan dengan judul “Penambahan BAP (*Benzyl Amino Purine*) Pada Media Induksi Kalus Tembakau Na Oogst (*Nicotiana tabacum* L.) Secara *In Vitro*” dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh BAP terhadap induksi kalus tembakau Na Oogst (*Nicotiana tabacum* L.) tidak berpengaruh terhadap kedinian berkalus dan persentase berkalus tetapi mampu berpotensi dalam pembentukan kalus eksplan daun tembakau.